

# JURNAL

## AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 16, No. 1, Maret 2025

ISSN: 2087-2054

Analisis Tantangan dan Solusi Penagihan PBB P2 : Perspektif Petugas Pajak Di Wilayah Kota Yogyakarta

**Nugraheni Diah Pratitis, Muda Setia Hamid**

Analisis Pembiayaan Yayasan Pendidikan Islam Al Adli Melalui *Corporate Social Responsibility* PT. Sentosa Mulia Bahagia

**Yuliasandy, Kathryn Sugara**

Efektivitas Pengurangan Pokok PBB-P2 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Yogyakarta

**Putu Ayu Sintha Pradnya Sari, Priyastiwi**

Analisis Pemanfaatan Sistem APG X Atas Sistem Pembayaran Jasa Tenaga Kerja Bongkar Muat Pupuk Pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang

**Sapuro Ulfa, Siti Khairani**

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan UMKM (Studi Kasus Pada Usaha Kopi Cap Gentong Di Bandar Lampung)

**Henny Murtini, V. Wiratna Sujawerni, M. Agung Setia Ramadhan, Luke Suciyati Amna, Farida Efriyanti**

Dampak Deflasi Terhadap Perekonomian Lampung

**Agus Kurniawan, Liya Ermawati**

Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility, Deferred Tax, Dan Inventory Turnover* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor *Food & Beverage* yang terdaftar pada BEI periode 2021-2023)

**Levina Orlin, Aminah**

Pengungkapan Limbah Berdasarkan Perspektif Teori Legitimasi (Studi Kasus Pada PT. Medco Energi Internasional Tbk.)

**Tria Harjanti, Tina Miniawati Virgawenda Barusman**

Analisis Faktor Penyebab Gagal Bayar Klaim Asuransi Jiwa Pada PT. Wanaartha

**Arda Fatma Astari, Haninun**

Efektivitas Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Master Ekspres Indo

**Nadia Safira, Aminah**

# JURNAL

# AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 16, No. 1, Maret 2025

ISSN: 2087-2054

## **Dewan Pembina**

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A  
Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

## **Editor in Chief**

Dr. Aminah, S.E., M.S.Ak.CSRS.

## **Managing Editor**

Luke Suciwati Amna, S.E., M.S.Ak.

## **Editor**

Dr. Khairudin S.E., M.S.Ak.

## **Penyuting Ahli (Mitra Bestari)**

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)  
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)  
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)  
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

## **Penerbit**

Universitas Bandar Lampung  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi  
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &  
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis  
dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

## **Alamat Redaksi**

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bandar Lampung  
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142  
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: [Prodi.akuntansi@ubl.ac.id](mailto:Prodi.akuntansi@ubl.ac.id)

# JURNAL

---

## AKUNTANSI & KEUANGAN

---

Volume 16, No. 1, Maret 2025

ISSN: 2087-2054

Analisis Tantangan dan Solusi Penagihan PBB P2 : Perspektif Petugas Pajak Di Wilayah Kota Yogyakarta

**Nugraheni Diah Pratitis, Muda Setia Hamid**

Analisis Pembiayaan Yayasan Pendidikan Islam Al Adli Melalui *Corporate Social Responsibility* PT. Sentosa Mulia Bahagia

**Yuliasandy, Kathryn Sugara**

Efektivitas Pengurangan Pokok PBB-P2 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Yogyakarta

**Putu Ayu Sintha Pradnya Sari, Priyastiwi**

Analisis Pemanfaatan Sistem APG X Atas Sistem Pembayaran Jasa Tenaga Kerja Bongkar Muat Pupuk Pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang

**Sapuro Ulfa, Siti Khairani**

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan UMKM (Studi Kasus Pada Usaha Kopi Cap Gentong Di Bandar Lampung)

**Henny Murtini, V. Wiratna Sujawerni, M.Agung Setia Ramadhan, Luke Suciyati Anna, Farida Efriyanti**

Dampak Deflasi Terhadap Perekonomian Lampung

**Agus Kurniawan, Liya Ermawati**

Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility, Deferred Tax, Dan Inventory Turnover* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor *Food & Beverage* yang terdaftar pada BEI periode 2021-2023)

**Levina Orlin, Aminah**

Pengungkapan Limbah Berdasarkan Perspektif Teori Legitimasi (Studi Kasus Pada PT. Medco Energi Internasional Tbk.)

**Tria Harjanti, Tina Miniawati Virgawenda Barusman**

Analisis Faktor Penyebab Gagal Bayar Klaim Asuransi Jiwa Pada PT. Wanaartha

**Arda Fatma Astari, Haninun**

Efektivitas Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Master Ekspres Indo

**Nadia Safira, Aminah**

# JURNAL

# AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 16, No. 1, Maret 2025

ISSN: 2087-2054

## Daftar Isi

|   | Halaman |
|---|---------|
| Analisis Tantangan dan Solusi Penagihan PBB P2 : Perspektif Petugas Pajak Di Wilayah Kota Yogyakarta<br><b>Nugraheni Diah Pratitis, Muda Setia Hamid</b>  | 1-12    |
| Analisis Pembiayaan Yayasan Pendidikan Islam Al Adli Melalui <i>Corporate Social Responsibility</i> PT. Sentosa Mulia Bahagia<br><b>Yuliasandy, Kathryn Sugara</b>  | 13-31   |
| Efektivitas Pengurangan Pokok PBB-P2 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Yogyakarta<br><b>Putu Ayu Sintha Pradnya Sari, Priyastiwi</b>  | 32-47   |
| Analisis Pemanfaatan Sistem APG X Atas Sistem Pembayaran Jasa Tenaga Kerja Bongkar Muat Pupuk Pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang<br><b>Sapuro Ulfa, Siti Khairani</b>  | 48-67   |
| Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan UMKM (Studi Kasus Pada Usaha Kopi Cap Gentong Di Bandar Lampung)<br><b>Henny Murtini, V. Wiratna Sujawerni, M. Agung Setia Ramadhan, Luke Suciyati Amna, Farida Efriyanti</b>         | 68-79   |
| Dampak Deflasi Terhadap Perekonomian Lampung<br><b>Agus Kurniawan, Liya Ermawati</b>  | 80-90   |
| Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility, Deferred Tax, Dan Inventory Turnover</i> Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor <i>Food &amp; Beverage</i> yang terdaftar pada BEI periode 2021-2023)<br><b>Levina Orlin, Aminah</b> | 91-110  |

# JURNAL

## AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 16, No. 1, Maret 2025

ISSN: 2087-2054

### Daftar Isi

|  | Halaman |
|--|---------|
| Pengungkapan Limbah Berdasarkan Perspektif Teori Legitimasi (Studi Kasus Pada PT. Medco Energi Internasional Tbk.)<br><b>Tria Harjanti, Tina Miniawati Virgawenda Barusman</b> | 111-127 |
| Analisis Faktor Penyebab Gagal Bayar Klaim Asuransi Jiwa Pada PT. Wanaartha<br><b>Arda Fatma Astari, Haninun</b>   | 128-146 |
| Efektivitas Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Master Ekspres Indo<br><b>Nadia Safira, Aminah</b>  | 147-163 |

# JURNAL

---

# AKUNTANSI & KEUANGAN

---

Volume 16, No. 1, Maret 2025

ISSN: 2087-2054

## Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

### I. Kebijakan editorial

**JURNAL** Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

### Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

### II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
  - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
  - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
  - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
  - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
  - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
  - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
  - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
  - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
  - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
    - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
    - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
    - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
    - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
    - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
    - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
    - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
  - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
    - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
  - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
  - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
  - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
  - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
  - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
  - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
  - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

**Analisis Pembiayaan Yayasan Pendidikan Islam Al Adli Melalui *Corporate Social Responsibility* PT. Sentosa Mulia Bahagia**

Yuliasandy<sup>1</sup>,  
Kathryn Sugara<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Multi Data  
Palembang

E-Mail :  
[yuliasandy876@gmail.com](mailto:yuliasandy876@gmail.com)

***ABSTRACT***

*This qualitative research aim to analyse the financial expenditure of Al Adli Islamic Education Foundation which also part of the CSR activity program of a private limited company Sentosa Mulia Bahagia Ltd. Al Adli Foundation that is based in Palembang has been fully financially supported by Sentosa Mulia Bahagia Ltd. In terms of infrastructure building and maintenance expenditure, operational cost, scholarships for outstanding student and underprivileged student, also human resource training and staff skill development. This research shows that every expense can be established by going through a standard procedure which includes analysing the foundation needs, carrying out a survey, identifying priority needs, undertake financial planning and monitoring, and finally evaluation until the payment process completed. The main purpose of the private limited company is to be socially responsible to the social environment by increasing the education quality, social development, opening opportunities for low cost accredited education, and building good relationship with the society and other stakeholders.*

***Keywords: Financing, Education, CSR***

**PENDAHULUAN**

Pendidikan harus menjadi fokus utama untuk pembangunan bangsa, terutama untuk peningkatan mutu sumber daya manusia atau SDM. Program CSR di sektor pendidikan merupakan inisiatif kolektif berskala nasional yang penting dilakukan sebagai alternatif solusi menghadapi dinamika perkembangan perusahaan di Indonesia. Beragam bentuk implementasi CSR, seperti pemberian beasiswa, penyelenggara pelatihan, dan menyediakan kesempatan magang oeh berbagai perusahaan, semakin memperkuat peran pendidikan dalam mendorong kemajuan masyarakat. Permasalahan yang dihadapi lembaga pendidikan dalam hal pembiayaan meliputi keterbatasan sumber dana, tersendatnya pendanaan program, serta kurangnya dukungan terhadap visi misi, dan kebijakan yang tercantum dalam rencana strategis lembaga.

Di sisi lain, lembaga pendidikan harus dikelola dengan baik secara profesional agar tetap bebas terhindar dari penyimpangan yang dapat merugikan dunia pendidikan dan perspektif manajemen fasilitas pembelajaran, merupakan tantangan utama dalam rencana pembangunan sarana merupakan mengadaptasi kebutuhan pelajar dengan kemajuan dalam bidang pengetahuan dan teknologi.

Permasalahan di Yayasan Pendidikan Islam Al Adli sering terjadi di berbagai pihak, antara lain di kalangan siswa, guru, pengelola, dan pengurus yayasan. Masalah utama yang sering muncul di kalangan siswa adalah keterlambatan pembayaran SPP dan biaya pendidikan yang bisa menimbulkan permasalahan, terutama jika ada ketidakmampuan dalam membayar. Selain itu, kesulitan belajar sering kali dialami siswa, terutama dalam mata pelajaran yang sulit, yang disebabkan oleh kurangnya kelas tambahan atau bimbingan akademik. Kurikulum yang diterapkan juga dinilai tidak relevan dengan kebutuhan dunia kerja, karena kurangnya keterampilan praktis atau *soft skills* yang dibutuhkan di luar pendidikan formal. Hal ini berujung pada rendahnya prestasi siswa, baik dalam bidang pendidikan maupun *extracurricular*, seperti dalam bidang olahraga, seni maupun kegiatan lainnya. Di mana kurikulum yang kaku dan minimnya fasilitas seringkali membatasi potensi siswa untuk mengembangkan kemampuan mereka.

*Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan, adalah salah satu wujud dari komitmen perusahaan dalam menjalankan bisnisnya untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat, dengan tujuan menciptakan komunitas yang berkualitas. Program CSR mencakup bidang pendidikan, lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat. Tanggung jawab ini diwujudkan melalui berbagai kegiatan yang menunjukkan keberpihakan dunia industri terhadap masyarakat, seperti aksi sosial, upaya pemberdayaan, atau peningkatan mutu pendidikan.

Di Indonesia, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) diatur secara jelas dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang penanaman modal dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pasal 74 ayat (1) dalam undang-undang tersebut menyatakan bahwa perusahaan yang bergerak di bidang atau terkait dengan sumber alam memiliki kewajiban untuk melaksanakan CSR di wilayah sekitarnya. Ketentuan ini menegaskan bahwa pada prinsipnya semua organisasi diharuskan untuk menjalankan CSR. Selain itu, setiap organisasi mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan program CSR di bidang pendidikan, baik untuk wilayah operasional perusahaan secara khusus maupun untuk mendukung pendidikan di Indonesia secara umum.

Hasil penelitian (Purwati, 2021) menyatakan bahwa salah satu aspek yang memengaruhi keberlangsungan proses pendidikan adalah pendanaan dan pembiayaan. Masalah dana pendidikan menjadi salah satu elemen krusial yang harus diperhatikan dalam tahap perencanaan pelaksanaan pendidikan di berbagai lembaga pendidikan. Lebih lanjut hasil penelitian (Wilda & Sunoko, 2020) menginginkan peningkatan mutu kualitas pendidikan melalui perusahaan-perusahaan yang melaksanakan program CSR, bukan hanya beberapa

perusahaan yang telah memiliki komitmen melaksanakan CSR nya dengan bidang pendidikan (seperti Djarum *Foundation*). Pendidikan, khususnya pendidikan kejuruan, menjadi salah satu fokus utama dalam pembangunan nasional guna meningkatkan mutu sumber daya manusia (SDM). Program tanggung jawab sosial (CSR) di sektor pendidikan merupakan solusi taktik yang mampu membantu mengatasi berbagai tantangan di bidang ini.

PT Sentosa Mulia Bahagia salah satu perusahaan yang melaksanakan CSR dengan bentuk bantuan kepada yayasan pendidikan dengan tujuan meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan. Kegiatan ini dilakukan oleh perusahaan juga sebagai bentuk kesadaran perusahaan merupakan langkah untuk memperkuat hubungan antara organisasi dengan komunitas lingkungan di sekitarnya. Serta menjalankan aturan tegas dari Pemerintah yang mengatur peraturan perundang-undangan No 40 tahun 2007 tentang Perusahaan berbentuk PT salah satunya wajib melaksanakan kegiatan *corporate social responsibility* (CSR) di lingkungannya. Untuk keadaan ini, organisasi tidak hanya berfokus pada keuntungan bisnis, tetapi juga berperan aktif dalam memajukan sektor pendidikan sebagai bagian dari kontribusinya terhadap pembangunan sosial. Sesuai dengan latar belakang yang dibuat, maka selanjutnya penulis akan melanjutkan penelitian tentang pembiayaan pendidikan melalui CSR dengan judul “Analisis Pembiayaan Yayasan Pendidikan Islam Al Adli Melalui *Corporate Social Responsibility* PT Sentosa Mulia Bahagia”.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Legitimasi**

Teori ini mengatakan bahwa perusahaan secara aktif berusaha menjaga persepsi mereka bahwa beroperasi sesuai dengan batas dan aturan yang berlaku dalam masyarakatnya. Mereka berupaya memastikan bahwa aktivitas yang dilakukan mereka akan diakui sebagai kata “sah” oleh pihak eksternal. Namun, perlu beradaptasi dengan lingkungan etika atau moral di mana organisasi atau perusahaan mereka beroperasi (Prof. Dr. Imam Ghozali, 2020). Sedangkan menurut Lindblom dalam (Prof. Dr. Imam Ghozali, 2020) legitimasi adalah : “suatu kondisi atau keadaan di mana ada ketika suatu nilai entitas sejalan antara sistem nilai dengan sistem sosial yang lebih besar dimana entitas tersebut menjadi bagiannya. Ketika perbedaan, aktual atau potensial, ada diantara dua sistem nilai, ada ancaman terhadap legitimasi entitas”.

Teori ini bersandar pada gagasan bahwa ada “kontrak sosial” organisasi dengan orang-orang dilingkungan sekitar perusahaan berdiri. “Kontrak sosial” sulit untuk didefinisikan, tetapi konsepnya digunakan untuk mewakili banyak ekspektasi tersirat dan tersurat yang dimiliki masyarakat tentang bagaimana organisasi harus menjalankan operasinya (Prof. Dr. Imam Ghozali, 2020).

Lebih lanjut (Prof. Dr. Imam Ghozali, 2020) dikatakan bahwa masyarakat semakin menuntut bisnis untuk mengalokasikan dana guna mencegah atau memperbaiki rusaknya wilayah yang terlihat, serta meyakinkan karyawan akan sehat dan selamat, karyawan dan masyarakat sekitar tempat produk diproduksi dan tempat limbah dibuang. Sebagai konsekuensinya, perusahaan yang memiliki catatan buruk dalam aspek sosial dan lingkungan mungkin menghadapi kesulitan yang lebih besar untuk mendapatkan sumber daya dan dukungan yang diperlukan agar dapat terus beroperasi di komunitas yang menghargai lingkungan bersih.

Teori Legitimasi memiliki kaitan yang kuat dengan pendanaan CSR untuk pendidikan, karena teori ini menyatakan bahwa perusahaan perlu mendapatkan dan menjaga legitimasi dari masyarakat agar dapat menjalankan aktivitasnya. Dalam hal ini, pendanaan CSR di bidang pendidikan menjadi salah satu upaya perusahaan untuk menunjukkan tanggung jawab sosial, membangun citra yang baik, dan menjalin hubungan yang lebih kuat dengan para pemangku kepentingan.

Melalui pendanaan program beasiswa, pembangunan fasilitas pendidikan, atau pelatihan guru, perusahaan menunjuk mereka untuk tidak berorientasi hanya pada keuntungan, harus juga berkontribusi pada pengembangan komunitas di sekitar wilayah operasionalnya. Langkah ini membantu perusahaan memperoleh "lisensi sosial" dari masyarakat, Dengan demikian, memperoleh bantuan yang lebih besar. Untuk itu, teori legitimasi menjadi kerangka penting yang menjelaskan alasan perusahaan memanfaatkan pendanaan CSR, termasuk untuk sektor pendidikan, sebagai strategi guna memperoleh penerimaan dan dukungan dari masyarakat.

### **Teori Kelembagaan**

Teori ini (*institutional theory*) telah dipopulerkan dalam literatur akademis manajemen sejak akhir 1970-an, oleh para peneliti seperti (Meyer & Rowan, 1977); (DiMaggio & Powell, 1983); (DiMaggio & Powell, 1991). Di sisi lain, menjadi sudut pandang teoritis dalam menganalisis organisasi, telah diadopsi oleh peneliti Akuntansi : (Broadbent et al, 2001); (Rollins & Bremser, 1997); (Fogarty, 1996), menyatakan menerapkan teori kelembagaan untuk analisis proses penetapan standar akuntansi (Prof. Dr. Imam Ghozali, 2020).

Teori ini menjelaskan bagaimana struktur organisasi dipengaruhi oleh norma dan regulasi sosial. Dillard et al 2004, dalam (Prof. Dr. Imam Ghozali, 2020) menjelaskan teori kelembagaan adalah : “Berkenaan dengan perkembangan asumsi yang diambil untuk keyakinan dan nilai yang mendasari karakteristik organisasi, dengan studi berbasis akuntansi menunjukkan pentingnya budaya sosial dan lingkungan pada praktik akuntansi; *Analisis Pembiayaan* penggunaan praktik akuntansi sebagai rasionalisasi untuk mempertahankan penampilan legitimasi; dan kemungkinan memisahkan praktik akuntansi rasionalisasi ini dari proses teknis dan administratif yang sebenarnya”.

Teori kelembagaan menjelaskan mekanisme yang memungkinkan organisasi untuk menyesuaikan persepsi terkait praktik dan ciri-ciri dari mereka dengan nilai sosial dan budaya. Upaya ini bertujuan agar memperoleh atau memulihkan legitimasi yang pada akhirnya menjadi bagian yang melekat pada bidang usaha tertentu. (Prof. Dr. Imam Ghozali, 2020).

Teori kelembagaan menjelaskan bagaimana organisasi, termasuk perusahaan, menyesuaikan diri dengan konteks sosial, politik, dan ekonomi mereka untuk mempertahankan legitimasi. Dalam hal pembiayaan Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan kepada yayasan pendidikan, teori ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi alasan, pendekatan, dan akibat dari tindakan tersebut. Pendekatan teori kelembagaan memberikan dasar yang kokoh untuk mengevaluasi alasan dan cara perusahaan mendukung yayasan pendidikan melalui CSR, serta dampak sosial dan strategi yang terlibat dalam tindakan tersebut.

### **Pembiayaan**

Pembiayaan secara umum didefinisikan sebagai penyediaan dana atau piutang yang disetujui antara perbankan dengan pihak lain, dimana pihak bisa menerima pembiayaan diwajibkan untuk mengembalikan dana atau piutang tersebut untuk masa tertentu dengan pendapatan untuk bagi hasil (Kasmir, S.E., 2019).

Pembiayaan pendidikan salah satu dari pembiayaan merupakan sebuah proses distribusi sumber daya untuk mendukung berbagai kegiatan atau program operasional pendidikan, termasuk aktivitas pembelajaran di kelas. Aspek yang terlibat dalam proses ini mencakup perencanaan alokasi pendidikan, pencatatan dan pelaporan keuangan pendidikan, serta audit dan pengawasan penggunaan alokasi pendidikan (Matin, 2020).

Pembiayaan ada beberapa fungsi dalam mendukung beberapa kegiatan ekonomi yaitu menyediakan modal baik bagi individu maupun perusahaan memperoleh dana yang dibutuhkan untuk investasi pada aset tetap, meningkatkan kapasitas produksi, dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Fungsi berikutnya mengelola modal kerja tersebut untuk kebutuhan sehari-hari perusahaan. Selanjutnya mendukung perusahaan melakukan ekspansi agar memperluas operasi perusahaan dan mampu memasuki pasar baru guna meningkatkan daya saing dan potensi pertumbuhan perusahaan. Meningkatkan likuidasi dan menciptakan inovasi merupakan fungsi berikutnya. Terakhir dilakukan evaluasi untuk pengembangan perusahaan dan menjaga kelangsungan perusahaan.

Pembiayaan merupakan upaya menyediakan dana atau sumber daya keuangan yang dibutuhkan untuk mendukung berbagai aktivitas, proyek, atau kebutuhan, baik pada tingkat individu, bisnis, maupun pemerintah. Pembiayaan ini dapat dilakukan melalui beragam bentuk dan mekanisme, seperti pinjaman, investasi, atau modal ventura.

### **Pendidikan**

Pendidikan adalah cara untuk menuju agar dapat mengubah sikap dan perilaku perseorang maupun tim dalam rangka untuk tujuan kedewasaan. Proses pendidikan dapat dilakukan melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian, baik dengan bimbingan orang lain maupun secara mandiri. Sebagai prioritas utama dalam pembangunan negara, pendidikan memainkan peran penting dalam memperbaiki kualitas sumber daya manusia (SDM). Implementasi CSR di bidang pendidikan menjadi salah satu langkah kolaboratif yang perlu dimaksimalkan sebagai alternatif solusi menghadapi berbagai tantangan perkembangan di Indonesia.

Pendidikan memegang peranan krusial dalam kehidupan individu dan masyarakat. Fungsinya meliputi pengembangan potensi diri, peningkatan kualitas hidup, pembentukan karakter, kemampuan menyelesaikan masalah, dorongan untuk berinovasi, pengurangan ketimpangan sosial, peningkatan kesadaran, serta menjadi kunci masa depan bangsa. Pendidikan tidak hanya sekadar memperoleh ilmu, tetapi juga menciptakan kehidupan yang lebih baik bagi individu dan masyarakat secara menyeluruh.

Melalui kegiatan tanggung jawab sosial (CSR), organisasi mampu memberikan dukungan dalam bentuk finansial maupun non-finansial kepada yayasan pendidikan, seperti menyediakan beasiswa, memperbaiki fasilitas sekolah, menyumbangkan alat belajar, atau menyelenggarakan pelatihan untuk tenaga pengajar. Bantuan ini membantu yayasan meningkatkan akses pendidikan dan kualitas layanannya, mendukung siswa dari keluarga kurang mampu, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik. Dengan demikian, kontribusi perusahaan melalui CSR tidak hanya mengurangi beban operasional yayasan tetapi juga memperkuat perannya dalam menghasilkan generasi yang lebih unggul dan kompetitif.

### **Pembiayaan Pendidikan**

Yayasan pendidikan merupakan sebuah organisasi *non-profit* yang didirikan dengan tujuan utama untuk mendukung, mengelola, dan mengembangkan kegiatan pendidikan. Yayasan ini biasanya mendirikan dan mengelola sekolah, universitas, atau lembaga pendidikan lainnya, serta menyediakan beasiswa, pelatihan, dan program pendidikan untuk masyarakat. yayasan pendidikan seringkali didirikan oleh individu, kelompok, atau perusahaan dengan visi untuk memajukan pendidikan di suatu daerah atau komunitas tertentu. Mereka juga dapat menerima donasi dari masyarakat atau dari pihak lain untuk mendukung kegiatan mereka. Tujuan utama dari yayasan pendidikan adalah berperan untuk masukan yang baik dalam peningkatan kualitas dan mutu pendidikan secara positif.

Standar pembiayaan pendidikan merujuk pada kriteria dan pedoman yang digunakan untuk menentukan sejauh mana biaya pendidikan dapat ditanggung atau didukung oleh berbagai sumber pembiayaan. Pembiayaan pendidikan memiliki beberapa jenis dan dapat dilakukan melalui berbagai cara dan berbagai sumber. Sumber pembiayaan pendidikan dapat berasal dari berbagai pihak dan institusi, misalnya pemerintah, institusi pendidikan, perusahaan swasta, industri, lembaga dan lain sebagainya.

Yayasan merupakan salah satu bentuk usaha penyelenggara pendidikan yang berorientasi *non-profit* yaitu fokusnya tidak mencari keuntungan semata dimana memanfaatkan aset yang ada untuk mencapai sasaran sosial yang telah ditetapkan. Dana yang dimiliki yayasan berasal dari sumbangan, hibah, atau hasil pengolahan aset, digunakan sepenuhnya untuk tujuan yang telah diamanatkan oleh pendiri maupun pengurus yayasan, dan tidak boleh dibagikan kepada pendiri atau anggota pengurus. Yayasan memiliki tanggung jawab akuntabilitas dalam pengelolaan dana.

Pembiayaan pendidikan memiliki beberapa jenis dan dapat dilakukan melalui berbagai cara dan berbagai sumber, antara lain :

- a. Beasiswa;
- b. Pinjaman pendidikan ;
- c. Hibah;
- d. Tabungan pendidikan;
- e. Program bantuan dari Pemerintah;
- f. Pendanaan dari sponsor;
- g. Kerja sambil kuliah;

Begitu pun sumber pembiayaan pendidikan juga banyak sumbernya antara lain : dari pemerintah, institusi pendidikan, perusahaan dan industri, yayasan (selaku lembaga *non-profit*), keluarga atau individu, bank dan lembaga keuangan, organisasi internasional, asuransi pendidikan, dan sumber pembiayaan pendidikan lainnya.

### ***Corporate Social Responsibility (CSR)***

CSR menurut *The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)* adalah komit secara berkelanjutan dari dunia usaha agar menjalankan praktik berperilaku etis dan memberi masukan pada pembangunan ekonomi, sekaligus meningkatkan kualitas hidup karyawan beserta keluarga, masyarakat lokal, dan masyarakat secara umum (Setyaningrum, 2011).

ISO 26000, memberikan definisi yang jelas tentang CSR sebagai berikut (Theresia et al., 2014): tanggung jawab perusahaan terkait dengan dampak, keputusan dan aktivitas yang mempengaruhi manusia dan lingkungannya, dilakukan dengan cara yang transparan dan etis, memberikan kontribusi pada usaha untuk kemajuan yang seimbang, serta sehat dan sejahtera masyarakatnya. Ini mempertimbangkan harapan para pemangku kepentingan, sesuai dengan peraturan yang ditentukan, tetap dengan standar perilaku internasional, dan diterapkan secara menyeluruh di seluruh organisasi serta dalam interaksinya.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan CSR adalah tindakan terbuka dan etis yang meningkatkan kemakmuran semua pemangku kepentingan, termasuk masyarakat dan lingkungan organisasi, yang terintegrasi dalam keseluruhan praktik operasional organisasi. CSR merupakan kepedulian perusahaan yang didasari tiga hal pokok yang dikenal dengan istilah *Triple Bottom Lines*, yaitu: *Profit* (laba), *People* (manusia), dan *Planet* (Alam), (Saputra et al., 2019).

*Corporate Social Responsibility* (CSR) disebut juga *Corporater Philan Trophy* yang bermakna kedermawanan oleh perusahaan, *Corporate Community Relation* yang artinya relasi kemasyarakatan perusahaan serta *Corporate Social Invesment* yakni sebagai investasi perusahaan ke masyarakat dan terakhir *Community development* yaitu pengembangan masyarakat. (Purwati, 2021), dengan menerapkan CSR yang baik maka akan menimbulkan kebermanfaatan untuk perusahaan.

*Corporate Social Responsibility* (CSR) mempunyai dampak positif. Menurut Dini 2023 dalam (Martini et al., 2023) menjelaskan Praktik CSR akan memberikan beberapa keuntungan, yaitu :

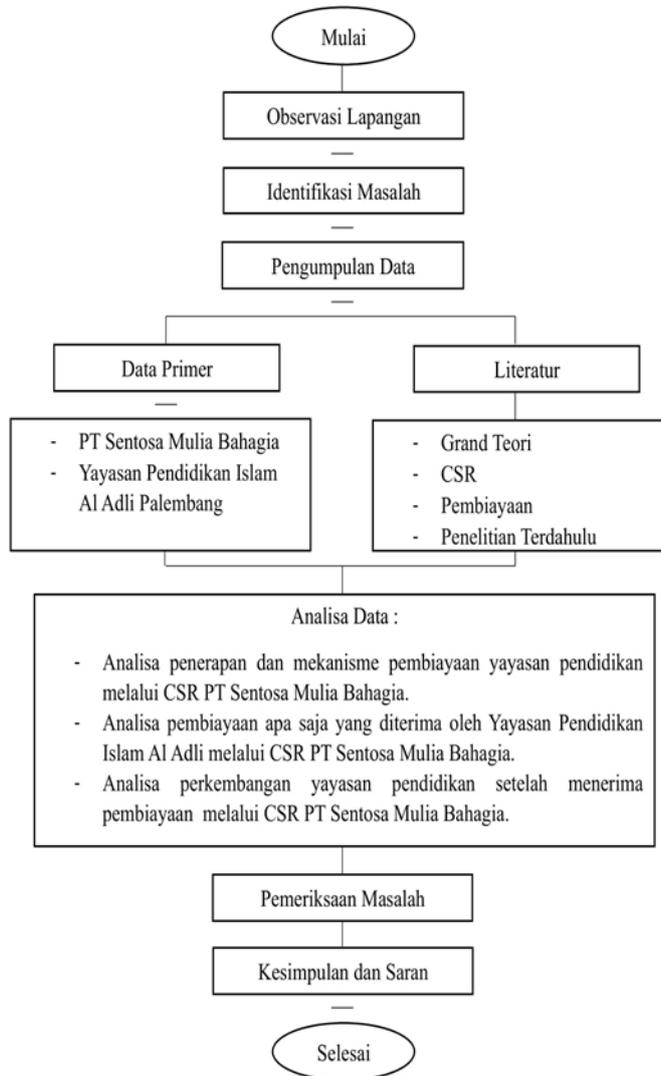
- a. Keuntungan dan kinerja *financial* yang kuat.
- b. Menaikkan akuntabilitas dan *assesment* dari jaringan investor.
- c. Menguatkan komitmen karyawan karena mereka lebih memperhatikan dan dihargai.
- d. Menurunkan ketidakpastian dalam kelompok masyarakat.
- e. Meningkatkan reputasi perusahaan dan *corporate branding*.
- f. Untuk jangka panjang akan menjadi suatu aset strategi dan kompetitif bagi korporasi ditengah iklim bisnis yang menuntut praktik-praktik bisnis yang etis dan bertanggung jawab.

*Corporate Social Responsibility* (CSR) disebut juga *Corporater Philan Trophy* yang bermakna kedermawanan oleh perusahaan, *Corporate Community Relation* yang artinya hubungan sosial perusahaan serta *Corporate Social Invesment* yakni sebagai investasi perusahaan ke masyarakat dan terakhir *Community development* yaitu pengembangan masyarakat. (Purwati, 2021), dengan menerapkan CSR yang baik maka akan menimbulkan kebermanfaatan untuk perusahaan, seperti:

- a. Menjaga dan meningkatkan nama baik serta reputasi perusahaan.
- b. Mendapatkan legitimasi sosial untuk menjalankan operasional.
- c. Mengurangi potensi risiko yang dapat mempengaruhi bisnis perusahaan.
- d. Memperluas akses terhadap sumber daya yang mendukung kegiatan operasional.

Tanggung jawab sosial (CSR) sebuah organisasi akan berhubungan dengan pendanaan yayasan pendidikan mencerminkan dedikasi perusahaan terhadap tanggung jawab sosialnya, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Bentuk CSR ini dapat berupa kontribusi dana, program pelatihan, atau bantuan infrastruktur yang membantu yayasan pendidikan dalam menyediakan pendidikan yang lebih berkualitas untuk masyarakat. Tujuan dari pembiayaan ini tidak hanya untuk memenuhi tanggung jawab moral perusahaan terhadap masyarakat, tetapi juga untuk memperbaiki citra perusahaan dan memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan seperti pemerintah, masyarakat, dan konsumen. Dalam kerangka teori kelembagaan, pembiayaan yayasan pendidikan melalui CSR dapat dianggap sebagai reaksi terhadap tekanan dari lingkungan institusional yang lebih luas, yang meliputi ekspektasi sosial, regulasi pemerintah, dan standar industri.

## Kerangka Pikir



## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dan berfokus pada analisis. Pendekatan kualitatif menekankan pada perspektif subjek, proses, dan makna yang dihasilkan dari penelitian, dengan mendasarkan pada teori-teori sebagai landasan atau pendukung agar sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan. Kajian teori juga dimanfaatkan untuk memberikan gambaran umum mengenai latar belakang penelitian serta menjadi bahan pendukung dalam analisis. Pendekatan ini menuntut peneliti untuk membangun pemahaman yang menyeluruh, dengan menganalisis kata-kata, pandangan, dan informasi dari informan (subjek) dalam konteks situasi alami, yang kemudian dirangkum dalam bentuk laporan. Laporan tersebut menggambarkan hasil penelitian yang disusun berdasarkan data yang telah diuji keabsahannya dan memenuhi kriteria kredibilitas.

Pendapat ini diperkuat oleh Creswell (1994) yang menyatakan bahwa karakteristik masalah dalam penelitian kualitatif meliputi: (a) konsep yang masih belum matang karena kekurangan teori dan penelitian sebelumnya; (b) kemungkinan bahwa teori yang ada tidak akurat, tidak tepat, salah, atau bias; (c) kebutuhan untuk mengeksplorasi dan menggambarkan fenomena serta mengembangkan teori; atau (d) fenomena yang sifatnya tidak cocok diukur dengan metode kuantitatif.

Makna dari pernyataan tersebut adalah ada empat karakteristik penelitian kualitatif, yaitu:

1. Konsep yang belum menunjukkan hubungan yang jelas antara teori dan penelitian terdahulu.
2. Teori yang ada mungkin tidak akurat, tidak sesuai, keliru, atau bias.
3. Terdapat kebutuhan untuk menyelidiki dan menggambarkan fenomena yang ada guna mengembangkan teori.
4. Sifat fenomena tertentu tidak cocok jika diukur menggunakan pendekatan kuantitatif.
5. Penjelasan tersebut mengindikasikan bahwa proses penelitian kualitatif memerlukan pemahaman dan penguasaan yang mendalam terhadap prosedur, teknik, langkah-langkah penelitian, dan analisis data.

### **Objek Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif biasanya bertujuan untuk menggali pemahaman yang mendalam tentang suatu fenomena, pengalaman, atau konteks. Berikut adalah beberapa teknik umum yang digunakan: wawancara mendalam, observasi, dokumentasi, FGD, studi kasus dan lain sebagainya. Setiap teknik tersebut memiliki keunggulan masing-masing dalam menggali berbagai dimensi dari objek yang diteliti, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih kaya dan mendalam tentang topik penelitian.

### **Subjek Data**

Subjek penelitian ini adalah studi kasus pada PT Sentosa Mulia Bahagia yang beralamat di Jalan Dr. M. Isa No. 01 Kecamatan Ilir Timur II Palembang Sumatera Selatan dan Yayasan Pendidikan Islam Al-Adli yang terletak di Jl. Kolonel H. Burlian, Karya Baru, Kec. Alang-Alang Lebar, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan CSR yang dilakukan oleh PT Sentosa Mulia Bahagia salah satunya adalah membiayai yayasan pendidikan yaitu Yayasan Pendidikan Islam Al-Adli.

### **Pemilihan Informan Kunci**

Dalam penelitian ini, pemilihan informan kunci yang tepat sangat membantu peneliti untuk menyelesaikan hasil penelitian dengan tepat, akurat, dan benar. Informan kunci yang ditunjuk untuk membantu peneliti dalam menganalisis data dan permasalahan adalah bagian keuangan dan bagian sosial keagamaan, hal ini didasarkan pada informasi yang dibutuhkan merupakan informasi yang berasal dari bagian tersebut, baik dari PT. Sentosa Mulia Bahagia maupun Yayasan Pendidikan Islam Al-Adli.

### **Jenis Data**

Data yang digunakan adalah Data primer karena dianggap lebih akurat dan relevan untuk tujuan penelitian ini. Seperti di kemukakan di atas, data primer langsung diberikan kepada orang yang mengumpulkan data, sesuai dengan bentuk kuisisioner terbuka, sehingga responden dapat menjawab secara langsung setiap pertanyaan dari peneliti. Sehingga diharapkan semua pertanyaan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini dapat di jawab dengan baik sesuai dengan indikator dari peneliti.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data dari penelitian kualitatif berupa kata-kata yang diperoleh saat pengumpulan data yaitu dapat melalui: wawancara, observasi (baik *grand tour observation*, observasi terfokus, observasi terseleksi).

### **Teknik Analisis Data (Analisis Data Kualitatif)**

Statistik deskriptif adalah jenis analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul apa adanya, tanpa bertujuan untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum atau melakukan generalisasi. Teknik data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk deskriptif atau gambaran umum yang terjadi di perusahaan penulis teliti. (Feny Rita Fiantika et al., 2022) menyatakan analisis data merupakan proses untuk mencari dan menyusun transkrip, catatan lapangan, dan materi lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti secara sistematis, sehingga memungkinkan peneliti menemukan temuan. Sementara itu, interpretasi data merujuk pada pengembangan pemahaman mengenai temuan yang ada, serta menghubungkannya dengan literatur dan konsep-konsep yang lebih luas. Kesimpulan atau penjelasan dari analisis data yang dilakukan mengarah pada kesimpulan yang bersifat eksploratif. Proses analisis data tidak dapat dilakukan tanpa penggunaan alat analisis. Alat ini berfungsi untuk menentukan metode yang digunakan dalam menganalisis, menarik kesimpulan, atau menggambarkan data yang diperoleh, sehingga data tersebut dapat dipahami (Samsu, 2017).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini berfokus pada pembiayaan yayasan pendidikan Islam melalui *Corporate Social Responsibility* perusahaan, dimana pada penelitian ini adalah Yayasan Pendidikan Islam Al Adli Palembang dan PT Sentosa Mulia Bahagia. Sekolah yang memperoleh salah satu pendanaannya melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari perusahaan, merupakan sekolah-sekolah yang memiliki peranan penting dalam memberikan pendidikan berbasis nilai-nilai islam bagi siswa yang sebagian besar berasal dari keluarga dengan latar belakang ekonomi menengah ke bawah. Pendanaan dari CSR perusahaan menjadi salah satu sumber utama untuk mendukung berbagai aspek operasional sekolah, termasuk pembangunan infrastruktur, penyediaan fasilitas pendidikan, pengembangan kualitas tenaga pendidik, serta program beasiswa bagi siswa berprestasi ataupun siswa kurang mampu. CSR perusahaan tidak hanya berfungsi sebagai bentuk tanggung jawab sosial, tetapi juga memainkan peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

### **Penerapan atau Mekanisme Pembiayaan Yayasan Pendidikan Melalui *Corporate Social Responsibility* PT Sentosa Mulia Bahagia**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Pasal 1 Ayat (1), pendidikan didefinisikan sebagai suatu upaya yang sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya, sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Beberapa perusahaan menetapkan kebijakan yang memprioritaskan pendidikan sebagai bagian dari program CSR mereka. Kepedulian terhadap pendidikan ini dapat diwujudkan melalui berbagai bentuk program CSR yang dirancang oleh perusahaan.

Pendidikan harus menjadi prioritas utama dalam pembangunan, karena tanpa itu, ada kekhawatiran bahwa di masa mendatang bangsa kita akan tertinggal akibat rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM). Secara praktis, keberhasilan program CSR dapat dilihat dari adanya program konkret yang dapat dibuktikan melalui pelaksanaannya. Dalam bidang pendidikan, hal ini tercermin dari dokumentasi yang menunjukkan penurunan angka buta huruf dan peningkatan kualitas SDM di masyarakat (Nursahid, 2019).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 47 Ayat (1), perusahaan yang bergerak dalam bidang dan/atau terkait dengan sumber daya alam (SDA) diwajibkan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR). Salah satu bentuk pelaksanaan program CSR adalah melalui sektor pendidikan. Dengan demikian, perusahaan dapat menjalankan program CSR yang berorientasi pada pendidikan untuk mengatasi permasalahan di bidang tersebut dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM).

Perusahaan menunjukkan kepeduliannya terhadap pendidikan melalui berbagai bentuk implementasi program CSR. Bentuk kontribusi ini mencakup pengelolaan atau pembentukan yayasan, pembangunan atau renovasi sekolah, pemberian beasiswa mulai dari tingkat SD hingga perguruan tinggi (baik untuk anak karyawan maupun masyarakat umum), peningkatan kemampuan guru, penyusunan materi pendidikan, pembangunan fasilitas universitas, donasi komputer dan laptop untuk lembaga pendidikan, pembangunan infrastruktur sekolah, renovasi gedung dan fasilitas belajar, program pengembangan kewirausahaan, pembangunan rumah baca, penyediaan alat atau fasilitas pendidikan, pendanaan riset, dukungan untuk kegiatan ilmiah universitas, penerjemahan dan sumbangan buku, serta pelaksanaan program magang dan pelatihan kewirausahaan di bidang otomotif. Selain itu, masih terdapat berbagai bentuk lainnya dari perhatian perusahaan terhadap pendidikan yang direalisasikan melalui program CSR.

Teori legitimasi menyatakan bahwa organisasi secara aktif berupaya memastikan bahwa kegiatan mereka dianggap sesuai dengan batasan dan norma yang berlaku di masyarakat. Mereka berusaha menjaga persepsi pihak eksternal bahwa aktivitasnya adalah sesuatu yang "sah".

Batasan dan norma ini bersifat dinamis dan berubah seiring waktu, sehingga organisasi harus responsif terhadap perubahan etika atau moral dalam lingkungan tempat mereka beroperasi (Prof. Dr. Imam Ghozali, 2020). Teori ini juga didasarkan pada gagasan adanya "kontrak sosial" antara organisasi dan masyarakat tempat organisasi beroperasi. Kontrak sosial ini mencakup berbagai ekspektasi, baik yang tersurat maupun tersirat, tentang bagaimana organisasi seharusnya menjalankan kegiatannya (Prof. Dr. Imam Ghozali, 2020).

Menurut teori kelembagaan menjelaskan mekanisme yang digunakan organisasi untuk menyesuaikan persepsi tentang praktik dan karakteristik mereka agar selaras dengan nilai-nilai sosial dan budaya. Hal ini dilakukan untuk memperoleh atau memulihkan legitimasi yang kemudian dilembagakan dalam organisasi tertentu (Prof. Dr. Imam Ghozali, 2020). Menyelaraskan kegiatan perusahaan melalui CSR dengan kegiatan-kegiatan perusahaan ke kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan sesuai nilai sosial dan budaya.

Hasil penelitian menyatakan bahwa perusahaan:

1. PT Sentosa Mulia Bahagia biasanya melakukan analisis apa yang menjadi kebutuhan yayasan pendidikan (Yayasan Pendidikan Islam AL Adli) dan disesuaikan dengan tujuan strategis CSR perusahaan. Kemudian mereka melakukan survei ke Yayasan Pendidikan Islam Al Adli, dilanjutkan konsultasi dengan pihak yayasan pendidikan, dan mengidentifikasi area pendidikan yang memerlukan dukungan.
2. Pembiayaan pendidikan yang dilakukan oleh PT Sentosa Mulia Bahagia melalui berbagai cara, seperti mendanai infrastruktur pendidikan : pembangunan gedung, sarana dan prasarana, membiayai fasilitas pendidikan, membiayai pembiayaan operasional pendidikan, membiayai pelatihan guru atau program pengembangan kurikulum dan ekstrakurikuler serta memberikan beasiswa kepada siswa-siswa kurang mampu serta siswa berprestasi.
3. Tujuan utama yang dilakukan perusahaan mencakup tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dengan berkontribusi terhadap pembangunan sosial, meningkatkan mutu pendidikan, memberi kesempatan pada masyarakat untuk mendapatkan pendidikan dengan biaya terjangkau, membangun hubungan baik dengan komunitas lokal dan pemangku kepentingan.
4. Yayasan Pendidikan Islam Al Adli memerlukan dana untuk pembangunan infrastruktur kelas-kelas, pengadaan fasilitas lain yang mendukung belajar mengajar, biaya operasional pendidikan, pelatihan keterampilan guru-guru, kegiatan pengembangan komunitas pendidikan program pengembangan kurikulum dan ekstrakurikuler, serta beasiswa.
5. Mekanisme pembiayaan yang dilakukan yayasan pendidikan melalui proses pengajuan proposal. Setelah mendapatkan dana dari Perusahaan, maka yayasan mengelola dana tersebut dengan membuat anggaran dan laporan penggunaan dana secara transparan.
6. Yayasan melaporkan penggunaan dana melalui laporan tertulis yang mencakup rincian pengeluaran, aktivitas yang didanai, dan dampak yang dihasilkan, biasanya dalam periode tertentu yang disepakati.

Penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Soebroto dan Murniarti (2024), yang menyatakan bahwa program CSR di sektor pendidikan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan, serta memberikan keuntungan bagi siswa, yayasan pendidikan, dan masyarakat sekitar. Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa tanggung jawab Perusahaan diwujudkan dengan memberikan beasiswa kepada SMK, yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan, kurikulum, dan menghasilkan produk berkualitas industri yang dibuat oleh siswa, (Wilda dan Sunoko, 2020).

### **Pembiayaan Apa Saja yang Diterima oleh Yayasan Pendidikan Islam Al Adli Melalui *Corporate Social Responsibility* PT Sentosa Mulia Bahagia.**

Pembiayaan secara umum didefinisikan sebagai penyediaan uang atau piutang yang disepakati antara bank dan pihak lain. Pihak yang dibiayai wajib mengembalikan sejumlah dana atau piutang tersebut sampai waktu yang ditentukan dengan pengembalian atau bagi hasil (Kasmir, S.E., 2019). Fungsi pembiayaan dalam mendukung berbagai kegiatan, terutama ekonomi, investasi, dan pengembangan. Fungsi utama pembiayaan antara lain : menyediakan modal untuk investasi, mengelola modal kerja, mendukung ekspansi dan diversifikasi, meningkatkan likuiditas, mendukung inovasi dan penelitian serta pengembangan, menjaga kelangsungan usaha, memfasilitasi pertumbuhan ekonomi, menyediakan modal untuk *start up* dan usaha kecil, serta mempermudah akses ke teknologi dan inovasi.

Pembiayaan pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain beasiswa, pinjaman pendidikan, hibah, tabungan pendidikan, program bantuan dari pemerintah, program pembayaran cicilan, pendanaan dari sponsor atau donatur, Standar pembiayaan pendidikan merujuk pada kriteria dan pedoman yang digunakan untuk menentukan sejauh mana biaya pendidikan dapat ditanggung atau didukung oleh berbagai sumber pembiayaan. CSR merupakan tindakan transparan dan etis yang bertujuan mendukung kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat dan lingkungan, dengan menyelaraskannya dalam seluruh aktivitas operasional organisasi. Konsep CSR didasarkan pada tiga prinsip utama yang dikenal sebagai *Triple Bottom Line*, yaitu *Profit* (keuntungan), *People* (masyarakat), dan *Planet* (lingkungan), (Saputra et al., 2019). Maka melalui CSR dalam membiayai lembaga pendidikan merupakan salah satu kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekeliling serta kesejahteraan melalui *profit* atau keuntungan perusahaan untuk lingkungan dan masyarakat semua *stakeholder* dan juga lingkungan yang terjaga.

Hasil penelitian menyatakan bahwa bentuk pembiayaan yang dilaksanakan oleh PT Sentosa Mulia Bahagia sebagai bentuk CSR perusahaan antara lain :

1. Pembangunan infrastruktur (sarana dan prasarana sekolah) seperti : memperbaiki fasilitas kelas, memperbaiki gedung secara keseluruhan bahkan membangun kelas-kelas baru dengan bangunan bertingkat karena bertambahnya siswa-siswa setiap tahun, terutama siswa-siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI).
2. Pelatihan keterampilan untuk guru-guru untuk pengembangan kurikulum sesuai aturan Pemerintah serta, serta untuk kegiatan ekstrakurikuler.

3. Pengadaan fasilitas pendidikan, buku-buku yang mendukung bahan pelajaran dan bacaan bagi siswa-siswa, bahkan mengisi buku-buku di perpustakaan. Serta alat-alat praktikum bagi siswa-siswa Tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan siswa Madrasah Aliyah (MA).
4. Pemberian beasiswa kepada siswa kurang mampu dan siswa berprestasi. Beasiswa diperuntukkan yang utama bagi siswa-siswa kurang mampu, kemudian siswa-siswa berprestasi.

Pelaksanaan CSR oleh perusahaan tidak hanya bertujuan memenuhi kewajiban hukum dan moral, tetapi juga mencakup upaya memastikan pendistribusian dana secara adil dan tepat. Langkah ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi keberlanjutan perusahaan (Purwati, 2021). Sesuai juga dengan penelitian (Mentari, 2019) menyatakan CSR adalah konsep yang menuntut perusahaan untuk tidak hanya fokus pada aspek keuntungan, tetapi juga memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pelaksanaan program CSR di Indonesia secara umum telah memberikan dampak positif, terutama dalam meningkatkan fasilitas pendidikan, pengetahuan siswa, dan motivasi di kalangan siswa sekolah kejuruan (Soebroto dan Muniarti, 2024).

### **Perkembangan Yayasan Pendidikan Islam Al Adli setelah Menerima Pembiayaan melalui *Corporate Social Responsibility* PT Sentosa Mulia Bahagia.**

Yayasan pendidikan merupakan sebuah organisasi *non-profit* yang didirikan dengan tujuan utama untuk mendukung, mengelola, dan mengembangkan kegiatan pendidikan. Yayasan ini biasanya mendirikan dan mengelola sekolah, universitas, atau lembaga pendidikan lainnya, serta menyediakan beasiswa, pelatihan, dan program pendidikan untuk masyarakat. Yayasan pendidikan seringkali didirikan oleh individu, kelompok, atau perusahaan dengan visi untuk memajukan pendidikan di suatu daerah atau komunitas tertentu. Mereka juga dapat menerima donasi dari masyarakat atau dari pihak lain untuk mendukung kegiatan mereka. Tujuan utama dari Yayasan pendidikan adalah untuk memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan akses terhadap pendidikan bagi semua orang.

Teori kelembagaan memberikan penjelasan mengenai mekanisme yang digunakan oleh organisasi untuk menyesuaikan persepsi terhadap praktik dan karakteristik mereka dengan nilai-nilai sosial dan budaya, dengan tujuan memperoleh atau memulihkan legitimasi, yang kemudian dilembagakan dalam organisasi tertentu (Prof. Dr. Imam Ghazali, 2020). Sesuai dengan teori kelembagaan ini dimana menyelaraskan praktik dan karakteristik, menyelaraskan antara norma, aturan, dan struktur dilembaga pendidikan mempengaruhi praktik budaya, dan hasil pendidikan. Hasil pendidikan yang baik merupakan salah satu perkembangan suatu pendidikan yang dijalankan. Teori kelembagaan memberikan kerangka kerja yang kuat untuk memahami bagaimana institusi pendidikan mengelola perubahan dan bagaimana hal ini mempengaruhi kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa perkembangan yayasan pendidikan setelah mendapat bantuan CSR dari PT Sentosa Mulia Bahagia sebagai berikut :

1. Keberhasilan yayasan dalam menggunakan pembiayaan dari CSR perusahaan dapat diukur melalui indikator seperti : jumlah nilai beasiswa yang disalurkan ke siswa-siswa, peningkatan prestasi akademik, dan perubahan positif dalam komunitas pendidikan.
2. Memberikan laporan berkala ke perusahaan sesuai penggunaan dana atau pemakaian dana dari pembiayaan sebagai bentuk pertanggungjawaban yayasan pendidikan.
3. Peningkatan prestasi akademik di yayasan pendidikan, baik bagi siswa maupun guru pendidik.

Hasil perkembangan di atas merupakan kriteria yang mencakup kredibilitas yayasan pendidikan, sesuai relevansi program yang diajukan dengan visi CSR perusahaan, dan dampak yang diharapkan dari bantuan tersebut. Sejalan dengan hasil penelitian (Soebroto dan Murniati, 2024) bahwa program CSR di sektor pendidikan menyalurkan dampak positif dalam memperbaiki kualitas pendidikan serta memberikan keuntungan bagi siswa, institusi pendidikan, dan komunitas sekitar. Sedangkan (Purwati, 2021) menyatakan CSR bukan hanya berguna memenuhi kewajiban sesuai dengan hukum dan norma, namun CSR muncul sebagai pendekatan untuk kepentingan masyarakat dan perusahaan agar dapat tetap eksis dalam jangka panjang.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Pembiayaan pendidikan yang dilakukan oleh PT Sentosa Mulia Bahagia melalui berbagai cara, bertujuan untuk tanggung jawab sosial terhadap lingkungan salah satunya dalam hal pendidikan ke Yayasan Pendidikan Islam Al Adli, yaitu mendukung penuh kualitas dan mutu pendidikan, serta terwujudnya pendidikan dengan biaya terjangkau.
2. Pembiayaan yang dilaksanakan oleh PT Sentosa Mulia Bahagia sebagai bentuk CSR Perusahaan berupa pembangunan sarana dan prasarana sekolah, pelatihan keterampilan untuk guru-guru, pengadaan buku-buku pendukung pelajaran, serta beasiswa untuk siswa kurang mampu dan siswa berprestasi.
3. Perkembangan Yayasan Pendidikan Islam Al Adli setelah mendapat bantuan CSR dari PT Sentosa Mulia Bahagia, yaitu semakin banyak siswa mendapat
4. beasiswa, peningkatan keberhasilan berupa prestasi siswa dan guru, adanya perubahan positif dalam komunitas pendidikan dan masyarakat, serta mampu memberikan laporan berkala untuk dana yang telah diberikan oleh perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab Yayasan Pendidikan Islam Al Adli kepada perusahaan.

### **Saran**

#### **Saran yang diberikan kepada PT Sentosa Mulia Bahagia :**

1. PT Sentosa Mulia Bahagia terus berkontribusi untuk lingkungan dan upaya menjalankan UU No 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas yang melaksanakan CSR perusahaan dengan mendukung pendidikan, meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di lingkungan sekitarnya secara terus menerus.

2. PT Sentosa Mulia Bahagia dapat memberikan bantuan biaya pendidikan untuk guru seperti pemberian beasiswa pendidikan untuk lanjut *study* dan pemberian pelatihan-pelatihan kepada guru agar dapat meningkatkan kualitas mengajar.
3. PT Sentosa Mulia Bahagia juga dapat memberikan bantuan untuk meningkatkan prestasi siswa seperti pemberian beasiswa untuk pendidikan lanjut sampai ke jenjang Perguruan Tinggi, pendidikan tambahan dan pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan siswa, untuk menambah kemampuan siswa baik secara akademik maupun non akademik.
4. PT Sentosa Mulia Bahagia melakukan *monitoring* atau pengawasan terhadap penggunaan dana CSR yang diberikan ke Yayasan Pendidikan Islam Al Adli secara rutin dan juga mengevaluasi hasil penggunaan dana CSR tersebut.

**Saran yang diberikan kepada Yayasan Pendidikan Islam Al Adli :**

1. Memelihara semua fasilitas sarana dan prasarana kelas-kelas serta fasilitas lain yang sudah didanai oleh perusahaan.
2. Memberikan pelatihan ke guru untuk peningkatan cara mengajar yang baik dengan pemanfaatan teknologi, sarana dan prasarana.
3. Mendorong siswa yang menerima beasiswa untuk mengikuti lomba-lomba baik akademik maupun non akademik.
4. Yayasan mengelola dana dengan baik, membuat anggaran dan laporan. Memberikan laporan pertanggungjawaban secara transparan mencakup semua dana yang diberikan dari perusahaan, rincian pengeluaran sesuai ketentuan perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aflaha, D. S. I. (2021). Motivasi Belajar Siswa Dalam Perubahan Sistem Pembelajaran Daring Ke Luring Pada Mata Pelajaran IPA Di Masa Pandemi. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*.
- Creswell, J. (1994). *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches*. Sage Publications.
- DiMaggio, P. J., & Powell, W. W. (1983). The Iron Cage Revisited: Institutional Isomorphism and Collective Rationality in Organizational Fields. *American Sociological Review*. <https://doi.org/10.2307/2095101>
- DiMaggio, P. J., & Powell, W. W. (1991). Introduction to the New Institutionalism in Organisational Analysis. In *The New Institutionalism in Organisational Analysis*.
- Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, Sri Jumiayati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata, Imam Mashudi, Nur Hasanah, Anita Maharani, Kusmayra Ambarwati, Resty Noflidaputri, & Lukman Waris. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin*.
- Hapsari, W. (2013). Teacher's Perceived Characteristics and Preferences of Motivational Strategies in the Language Classroom. *TEFLIN Journal: A Publication on the Teaching & Learning of English*, 24(2).
- Kasmir, S.E., M. . (2019). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN. In *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*.
- Martini, A. N., Witjaksono, A., Hilda, Syahrenny, N., Ardianto, D., Dharsana, M. T., Anggriani, F., Fahmi, M., Murti, G. T., Murni, Syahnur, K. N. F., Setiawan, T., Rivandi, M., Puspita, I. L., Wahyuningsih, & Dini, M. (2023). Dasar-Dasar Akuntansi. In *Eureka Media Aksara, September 2023 Anggota Ikapi Jawa Tengah No. 225/Jte/2021*. <https://justice.gov.za/vg/gbv/NSP-GBVF-FINAL-DOC-04-05.pdf>
- Mentari, R. A. (2013). Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) pada Pendidikan. *Universitas Negeri Surabaya. Ram12mentari@Yahoo. Com*.
- Meyer, J. W., & Rowan, B. (1977). 22. Meyer, Rowan, 1977. Institutionalized Organizations. *American Journal of Sociology*.
- Moleong, J., & Lexy. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*.

- Noval, A., & Irawan, I. (2019). Manajemen Pembiayaan Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Swasta: Studi kasus di MTs. Wihdatul Fikri Kab. Bandung. *Manajemen Pendidikan*. <https://doi.org/10.23917/jmp.v14i1.7051>
- Prof. Dr. Imam Ghozali, M. co. (2020). 25 Grand Theory 25 Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi dan Bisnis. In *Yoga Pratama*.
- Purwati, Y. (2021). Strategi Pembiayaan pada Lembaga Pendidikan Islam melalui Tanggung Jawab Sosial (SCR) Studi Kasus BANK BRI Syariah. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 65–78. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v5i1.207>
- Rollins, T. P., & Bremser, W. G. (1997). The SEC's enforcement actions against auditors: An auditor reputation and institutional theory perspective. *Critical Perspectives on Accounting*. <https://doi.org/10.1006/cpac.1996.0106>
- Samsu. (2017). Metode penelitian: teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods, serta research & development. In *Diterbitkan oleh: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA)*.
- Saputra, K. A. K., Pradnyanitasari, P. D., Prihandani, N. M. I., & Putra, I. G. B. N. P. (2019). Praktek akuntabilitas dan kompetensi sumber daya manusia untuk pencegahan fraud dalam pengelolaan dana desa. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 168–176.
- Setyaningrum, D. A. (2011). *Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat ( Studi Kasus Pada PT . Apac Inti Corpora , Bawen )*. 1–81. [http://eprints.undip.ac.id/33083/1/Skripsi\\_13.pdf](http://eprints.undip.ac.id/33083/1/Skripsi_13.pdf)
- Soebroto, M. I., & Murniarti, E. (2024). Peran Corporate Social Responsibility Dalam Bidang Pendidikan Pada Sekolah Menengah Kejuruan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 44, 1042–1060.
- Sugiyono. (2011). Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. *Bandung:Alfabeta*.
- Sugiyono. (2019). Variabel Independen. *STEI-University*.
- Theresia, A., Andini, K. S., & Mardikanto, T. (2014). *Pembangunan berbasis masyarakat: acuan bagi praktisi, akademisi, dan pemerhati pengembangan masyarakat*. Penerbit Alfabeta. <https://books.google.co.id/books?id=PzfJoAEACAAJ>
- Wilda, Y. A., & Sunoko, A. (2020). Volume. 5 Nomor. 2 Tahun.2020. *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 5.